

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Gerih 5 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi, sebelum dikenai tindakan kelas masih belum mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dan tergolong rendah. Indikatornya tampak dari kemampuan anak dalam membaca, anak yang memiliki kemampuan menghafal huruf tertinggi sebesar 50% atau 11 anak. Yang memiliki kemampuan melengkapi huruf sebesar 41% atau 9 anak, keaktifan anak dalam proses belajar sebesar 54,5% atau 12 anak, kemampuan menjawab pertanyaan sederhana sebesar 45,5% atau 10 anak, dan kemampuan membaca kata sesuai gambar sebesar 36,4% atau 8 anak. Hasil rata - rata dari kemampuan anak adalah 49,1%. Selain prosentase tersebut, beberapa fakta, antara lain, (a) jarang sekali ada anak yang meminjam buku-buku cerita yang dapat dilihat atau dibaca, (b) guru sudah berupaya menggunakan huruf “kapital” yang dapat dirangkai menjadi kata, tetapi sedikit sekali anak yang mampu membaca, (c) area bahasa atau ruang baca jarang dikunjungi oleh anak-anak, (d) budaya membaca belum menyatu dalam diri mereka, (e) gambar-gambar yang ada tulisannya jarang sekali dilihat, apalagi dibaca. Berdasarkan beberapa fakta tersebut, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan pendekatan lain yaitu dengan menggunakan

menggunakan media kartu teka-teki huruf. Setelah dikenai tindakan kelas, kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma wanita Gerih 5 mulai ada peningkatan walaupun belum mencapai ketuntasan minimal. Pada siklus I, kemampuan anak menghafalkan huruf sebesar 54,5% atau 12 anak. Yang memiliki kemampuan melengkapi huruf sebesar 50% atau 11 anak, keaktifan anak dalam proses belajar sebesar 59,1 atau 13 anak, kemampuan menjawab pertanyaan sederhana sebesar 54,5% atau 11 anak, dan kemampuan membaca kata sesuai gambar sebesar 45,5% atau 10 anak. Hasil rata - rata dari kemampuan anak adalah 51,8%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, mulai diterapkan pembelajaran membaca melalui metode bernyanyi. Aspek kemampuan yang dinilai adalah: (a) kemampuan menghafal huruf, (b) kemampuan melengkapi kata, (c) keaktifan anak dalam proses pembelajaran, (d) kemampuan menjawab pertanyaan sederhana, (e) kemampuan membaca kata sesuai gambar. Setelah menggunakan media kartu teka-teki huruf, kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Gerih 5, menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Untuk kemampuan anak menghafal huruf sebesar 100% atau 22 anak. Yang memiliki kemampuan melengkapi huruf sebesar 86,4% atau 19 anak, keaktifan anak dalam proses belajar sebesar 95,5% atau 21 anak, kemampuan menjawab pertanyaan sederhana sebesar 77,3% atau 17 anak, dan kemampuan membaca kata sesuai gambar sebesar 72,7% atau 16 anak. Hasil rata - rata dari kemampuan anak adalah 86,4%. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca, untuk anak kelompok B TK Dharma Wanita Gerih 5 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi.

2. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf dengan metode multisensori, anak-anak diajak untuk menghafalkan huruf terlebih dahulu. Setelah hafal macam-macam huruf, mereka diberi tugas untuk melengkapi huruf yang hilang dari suatu kata berdasarkan gambar yang disediakan. Dengan memperoleh contoh cara mengerjakan tersebut, anak lebih terstimulasi dan termotivasi untuk membaca sendiri kata-kata yang ada dalam gambar yang telah disediakan, tentu saja diawali dengan mengeja (kata demi kata). Berawal dari mengeja kata demi kata tersebut, anak semakin termotivasi untuk belajar membaca. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf lebih mudah dimengerti oleh anak, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dapat memotivasi anak untuk semakin memperbanyak kosa kata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf cukup efektif diterapkan pada anak usia Taman Kanak-kanak sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca.

3. Langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf adalah sebagai berikut: (a) guru mempersiapkan gambar yang sudah dikenal oleh anak, (b) guru mengajak anak untuk menghafalkan huruf, (c) setelah hafal, mereka diberi tugas untuk melengkapi huruf yang hilang dari sebuah kata dibawah gambar, (d) sesudah mampu melengkapi, mereka diberi tugas untuk membaca kata tersebut, (e) untuk menstimulasi anak supaya semakin tertarik dalam membaca, guru dapat mengadakan variasi permainan, misalnya; bermain tebak kata berdasarkan gambar yang telah disediakan oleh guru, (f) guru memberikan apresiasi terhadap anak yang sudah mampu membaca dengan baik, tujuannya adalah untuk memotivasi anak dan merangsang teman yang lain supaya bersaing secara sehat dalam hal membaca, (g) guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan uraian langkah-langkah tersebut dapat disimpulkan bahwa cukup banyak variasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam menstimulasi anak supaya mau membaca, kuncinya adalah guru selalu kreatif dalam hal pembelajaran, supaya anak semakin senang membaca, tertarik pada bacaan dan akhirnya mampu meningkatkan kemampuannya dalam hal membaca.

B. Saran

1. Saran, kepada para guru TK, hendaknya selalu berusaha mencari alternatif cara-cara yang dapat menjadikan pembelajaran membaca lebih menarik dan menyenangkan, baik melalui metode, media atau alat peraga yang

lebih bervariasi sehingga mutu membaca anak semakin meningkat. Selain itu, hendaknya guru TK mau belajar mengembangkan metode pembelajaran, supaya dalam melaksanakan proses belajar mengajar semakin menyenangkan, menarik dan tidak membosankan.

2. Untuk TK lain yang memiliki kondisi hampir sama dengan TK Dharma Wanita Gerih 5, kiranya pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu teka-teki huruf dengan metode multisensori dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan, tentu saja dengan modifikasi, kreasi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan maupun kondisi.